

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS VI A SD PERTIWI 2 PADANG

Penti Leo Asmi¹, Susi Herawati¹, Asrul Thaher²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Bung Hatta

Email: pentileoasmi@yahoo.co.id

Abstrak

Mathematica learning outcomes in Pertiwi 2 elementary school of Padang is not accordance with the expected marked achieving a minimum completeness criteria are applied to the school is 78 . From experience and observation researchers for teaching math at a sixth grade of pertiwi 2 Padang can be argued that the lack of student motivation in learning math, so make the student learning outcomes is low. The study aims to determine whether the use of peer tutoring in mathematics learning can improve student motivation and learning outcomes of sixth grade elementary Earth A 2 Padang . The hypothesis of this study is through the use of peer tutors in learning can improve motivation and learning outcomes of sixth grade students math A SD Pertiwi 2 Padang . This study is a classroom action research that consists of two cycles . Location Earth SD pertiwi 2 Padang . Sixth grade students study subjects A. Instrument of this study is the observation sheet and achievement test . The survey results revealed that the use of peer tutors in learning can improve motivation and learning outcomes of sixth grade students math A SD Pertiwi 2 Padang . Based on observations found that teachers pay attention to motivation , pleasure in work groups , question, answer the question in the excellent category (83.32 %) completed the task on time in both categories (78.07 %) . And the results of a questionnaire sheet given to students also achieve good category (70.60 %) . Students who achieve a passing grade of 86% . This suggests that the implementation of mathematics learning through peer tutoring method is going well .

The key word are : Learning outcomes, motivation and peer tutoring methode

PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting di dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Supaya hasil belajar menjadi maksimal maka dalam pembelajaran guru dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan

berbagai pendekatan pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh suasana atau iklim belajar di dalam kelas terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Pengelolaan kegiatan pembelajaran sangat menekankan pentingnya penciptaan suasana belajar yang kondusif untuk pencapaian hasil belajar yang optimal.

Pengalaman peneliti selama mengajar di SD Pertiwi 2 Padang hasil belajar matematika siswa kelas VI A masih termasuk rendah karena 13 siswa dari 21 siswa dinyatakan tidak tuntas.

Selama ini pada proses belajar mengajar berbagai upaya telah dilakukan guru, misalnya memberi contoh menyelesaikan soal-soal dan memberi tugas rumah atau pekerjaan rumah agar siswa dapat lebih mendalami materi yang diberikan. Namun hasil belajar siswa kelas VI A SD Pertiwi 2 Padang tentang materi yang dipelajari masih rendah seperti yang tertera pada tabel 1. Oleh karena itu melalui penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan upaya membangkitkan motivasi dan perbaikan hasil belajar melalui penggunaan pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Tutor sebaya Pada Siswa Kelas VI A SD Pertiwi 2 Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penggunaan tutor sebaya (peer tutoring) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan

motivasi siswa kelas VIA SD Pertiwi 2 Padang.

2. Penggunaan tutor sebaya (peer tutoring) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI A SD Pertiwi 2 Padang.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Pertiwi 2 yang berlokasi di Jalan Koto Tinggi No 1 Kecamatan Padang Timur kota Padang, yaitu di kelas VI A. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI A SD Pertiwi 2 Padang, yang berjumlah 21 orang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dengan materi pembelajaran sejalan dengan kurikulum dan silabus Matematika,

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti prosedur yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas yang di mulai dari perencanaan, pengamatan hingga kegiatan refleksi akhir. Alur penelitian menggunakan model yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:16) yaitu model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dari penelitian dilakukan berdasarkan bentuk yang ingin di peroleh) antara lain :

1. Tes hasil belajar
2. Lembar Observasi kegiatan pengajaran
3. Angket

Tindakan analisis data yang digunakan adalah:

1. Data Hasil Analisis Angket

Siswa mengisi angket dengan memilih keterangan selalu, sering, jarang, atauntidak pernah untuk setiap item pernyataan. Motivasi siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah memperhatikan guru, senang bekerja dalam kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Tiap keterangan ini diberi poin yang berbeda.

2. Data hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru

Analisis data pengeloaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajara berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

3. Indikator Keberhasilan

1. Motivasi Siswa

Hasil peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat dilihat dalam angket motivasi siswa.

Motivasi belajar siswa dikatakan berhasil apabila setiap indikator mencapai rata-rata persentase diatas 70% dari siswa keseluruhan.

2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran dan diperoleh persentase diatas 70%. Dalam hal ini, penilaian guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus. Jika mencapai persentase sekitar 80%, maka aktivitas guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar matematika siswa dikatakan baik apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 78.Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM berarti menunjukkan hasil belajar yang baik. Persentasi ketuntasan siswa yang diharapkan rata-rata nilainya 80% dari jumlah siswa keseluruhan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1,berikut ini dipaparkan kegiatan siswa dan guru :

a. Aspek Siswa

Berdasarkan lembar angket motivasi yang diberikan pada siswa setiap akhir siklus dan tes hasil belajar.

1) Hasil Lembar Angket Motivasi Siswa

Data hasil lembaran angket yang diberikan pada siswa disetiap akhir siklus, menunjukkan bahwa motivasi siswa kategori kurang pada pertemuan 1 adalah 3 orang (14,28%) dan siswa yang memperoleh kategori cukup, 11 orang (52,38%) sedangkan siswa yang memperoleh kategori baik adalah 3 orang (14,28%) dan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik hanya 4 orang (19,04%). Sedangkan rata-rata yang diperoleh hanya 69,22. Ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam belajar matematika masih rendah yaitu masuk kategori cukup

2) Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I ini dilaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan ketiga diadakan tes hasil belajar. Dari data terlihat rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 82. Ini menunjukkan kalau hasil belajar siswa mencapai maksimal tetapi terdapat perbedaan hasil belajar yang cukup tinggi antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

| Siswa Yang Mencapai Nilai >78 | | Siswa Yang Belum Mencapai Nilai >78 | |
|-------------------------------|--------|-------------------------------------|--------|
| Angka | Persen | Angka | Persen |
| 14 | 67% | 7 | 33% |

b. Aspek guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru saat penyampaian materi tentang Pengolahan Data disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian aktivitas guru pada siklus 1 yaitu dengan kriteria proses pembelajaran sangat baik karena besar persentase keaktifan guru 81,67%.

2. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, berikut ini dipaparkan kegiatan siswa dan guru :

a. Aspek Siswa

1) Hasil Lembaran Angket Motivasi

Data hasil lembaran angket yang diberikan pada siswa disetiap akhir siklus Data yang diperoleh, maka siswa yang memperoleh kategori cukup pada pertemuan 2 adalah 10 orang (47,61%) sedangkan siswa yang memperoleh kategori baik adalah 8 orang (38,09%) dan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik hanya 3 orang (14,28%). Sedangkan rata-rata yang diperoleh hanya 70,602. Ini menunjukkan bahwa motivasi

siswa dalam belajar matematika sudah meningkat yaitu masuk kategori baik

2) Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II ini dilaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan ketiga diadakan tes hasil belajar. Dari data terlihat rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 82,61. Ini berarti sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

| Siswa Yang Mencapai nilai \geq 78 | | Siswa Yang Belum Mencapai Nilai >78 | |
|-------------------------------------|--------|---------------------------------------|--------|
| Angka | Persen | Angka | Persen |
| 18 | 86% | 3 | 14% |

b. Aspek Guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru saat penyampaian materi tentang Pengolahan Data peneliti sudah melaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dimana praktisi sudah melaksanakan poin-poin yang terdapat dalam format aktifitas guru. Hasil pengamatan berupa nilai. Dengan demikian aktifitas guru pada siklus 2 yaitu dengan criteria proses pembelajaran sangat baik karena besar persentase keaktifan guru 94,58%.

Pembahasan

Ketika belajar dengan tutor sebaya, siswa juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Siswa melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

Pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya telah mendorong peningkatan motivasi siswa, karena siswa yang kurang mengerti materi pelajaran sudah mau untuk bertanya kepada temannya yang pandai terutama tutornya. Cukup banyak siswa yang mau membantu temannya walaupun bukan tutor, bisa menanggapi secara spontan, aktif dalam kelompok, dan memperhatikan presentasi teman. Hal ini merupakan dampak positif dari pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya, sehingga tujuan pembelajaran matematika itu tercapai.

Kemudian pembelajaran dengan tutor sebaya juga dapat meningkatkan motivasi siswa, hal ini dapat terlihat pada rangkuman hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung, seperti tabel berikut.

Tabel 3 : Perbandingan Motivasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

| Aktivitas Siswa | Siklus I (%) | Siklus II (%) | Ket |
|---------------------------------|--------------|---------------|------|
| Memperhatikan guru | 59.52 | 85.69 | Naik |
| Senang dalam bekerja kelompok | 64.28 | 80.95 | Naik |
| Bertanya | 57.14 | 83.33 | Naik |
| Menjawab pertanyaan | 61.90 | 83.31 | Naik |
| Menyelesaikan tugas tepat waktu | 61.90 | 78.07 | Naik |

Tindak lanjut dari siklus I ke II telah menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa dalam pelajaran matematika. Perbedaan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II terlihat pada tabel berikut.

Table 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 78 | Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai ≥ 78 |
|-----------|---|---|
| Siklus I | 14 orang = 67 % | 7 orang = 33 % |
| Siklus II | 18 orang = 86% | 3 orang = 14 % |

Setelah pembelajaran dengan tutor sebaya dilaksanakan dalam dua siklus, terlihat peningkatan hasil belajar siswa, di mana pada siklus I siswa yang mencapai nilai ≥ 78 hanya 14 orang, yang belum mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 7 orang, dengan rata-rata 82. Pada siklus II siswa yang mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 18

orang dan yang belum mencapai nilai ≥ 78 hanya 3 orang dengan rata-rata 83. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Sesuai dengan pendapat Anita Lie (2004) bahwa pengajaran oleh rekan sebaya ternyata lebih efektif dari pengajaran oleh guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan tentang usaha meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan tutor sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI A SD Pertiwi 2 Padang seperti memperhatikan guru, senang dalam bekerja kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
2. Pembelajaran dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI A SD Pertiwi 2 Padang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

3. Disarankan kepada guru untuk bisa mencoba dan melaksanakan

pembelajaran dengan tutor sebaya dan menambahkan berbagai variasi lain, baik dalam penelitian maupun pembelajaran di kelas.

4. Bagi para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan perlu melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru misalnya melalui penataran-penataran, lokakarya, KKG dan sebagainya.
5. Peneliti lain, agar bisa melaksanakan dalam berbagai siklus dan melaksanakan secara individual.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M.K. 2006. *Rahasia Pintar Matematika Lengkap SD* . Jakarta . Pustaka Sanrdo Jaya
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta
- Dossuwanda. 2008. *Pengelolaan Pembelajaran Tutor Sebaya* :<http://dossuwanda.wordpress.com>. (diakses 2 September 2010)
- Handoko, Tri. 2006. *Terampil Matematika 6*. Jakarta. Yudistira
- Hamalik, Oeman. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hudojo, Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta : Depdiknas.
- Muschlich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Malang: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih Endang, 2011. *Metode Penelitian Yerapan Bidang Pendidikan* Bandung, Alfabeta
- Romizowsky, AJ. 1981. *Designing Instruksional System*. New York : Kogan Page.
- Ruseffendi, H.E.T.1998. *Pengajaran untuk CBSA*. Bandung: Transito.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* . Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Sawali, Tuhusetya . 2007. *Diskusi Kelompok Terbimbing Model Tutor Sebaya*. <http://sawali.info>, (diakses 2 September 2010)
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Silberman, Mcl. 1996. *Aktive Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana Nana,. 1998. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Bina Karya Guru. 2007. Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas VI. Jakarta. Erlangga
- Uno, Hamzah. B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya (2005). . Strategi Pembelajaran (Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulfia, Ela. 2012. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Model Snowball Throwing di Kelas IV SDN 03 Pasaman*. Padang: PGSD UBH.